



**PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V  
SDN GUGUS WERKUDORO  
KECAMATAN TEGAL TIMUR KOTA TEGAL**

**Skripsi**

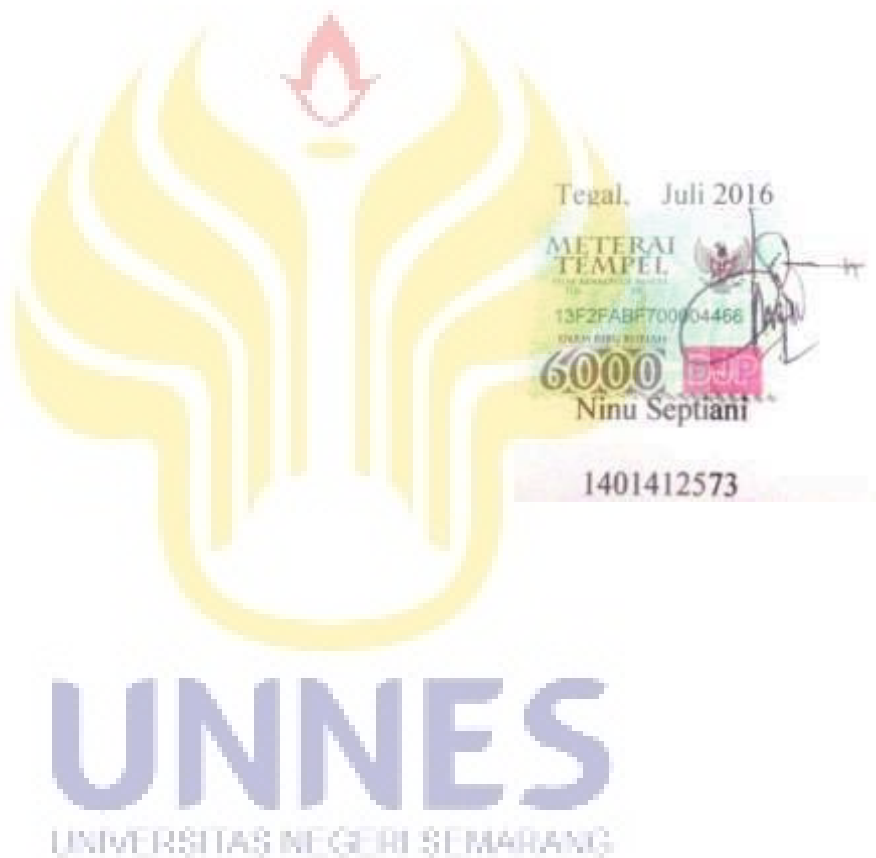
diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh  
Ninu Septiani  
1401412573  
**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian maupun keseluruhannya. Pendapat/temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diuji ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Di : Tegal

Tanggal : 3 Agustus 2016

Pembimbing I



Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd.

19560414 198503 2 001

Pembimbing II



Dra. Marjani, M.Pd.

19590110 198803 2 001

# UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Mengetahui,

Koordinator PGSD UPP Tegal UNNES



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*, oleh Ninu Septiani 1401412573, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES.

**PANITIA UJIAN**

|                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Ketua</b><br><br><b>Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.</b><br>19560427 198603 1 001           | <b>Sekretaris</b><br><br><b>Drs. Utoyo, M.Pd.</b><br>19620619 198703 1 001                  |
| <b>Penguji Utama</b><br><br><b>Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.</b><br>19611018 198803 1 002 |                                                                                                                                                                                 |
| <b>Penguji Anggota 1</b><br><br><b>Dra. Marjuni, M.Pd.</b><br>19590110 198803 2 001      | <b>Penguji Anggota 2</b><br><br><b>Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd.</b><br>19560414 198503 2 001 |

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

- Pendidikan merupakan senjata yang paling mematikan di dunia, karena dengan pendidikan mampu mengubah dunia. (Nelson Mandela)
- Orang yang berhenti belajar adalah orang yang lanjut usia, walaupun umurnya masih muda. Namun, orang yang tidak pernah berhenti belajar, maka akan selamanya menjadi pemuda. (Henry Ford)

### Persembahan

Untuk Bapak Suwandi, Ibu Rodiah, dan kakak-kakak tersayang, Agung Cahyadi, Ade Ifana Lestiani, serta Adi Hermawan Pamungkas

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karuniaNya, serta kemudahan dan kelancaran kepada penulis, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan FIP Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi.
4. Drs. Utoyo, M.Pd, Koordinator PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memfasilitasi dalam melaksanakan penelitian.

5. Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing satu dan Dra. Marjuni, M.Pd., sebagai dosen pembimbing dua yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis selama penyusunan skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd., dosen penguji utama yang telah membimbing dan menyarankan dalam penyempurnaan skripsi.
7. Bapak dan ibu dosen PGSD UPP Tegal, dengan segala keikhlasan telah memberikan ilmu kepada peneliti selama menuntut ilmu.
8. Kepala Sekolah Dasar dan Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur kota Tegal yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
9. Guru, karyawan, dan siswa dan Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur kota Tegal yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pembaca.

Tegal, Juli 2016

Penulis

## ABSTRAK

Septiani, Ninu. 2016. *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing I: Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd.; Pembimbing II: Dra. Marjuni, M.Pd.

**Kata Kunci** : hasil belajar; minat dan motivasi belajar

Minat dan motivasi belajar siswa akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa didapatkan dari ilmu pengetahuan yang diajarkan dan cara guru menyampaikannya. Jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal tahun ajaran 2015/2016. Hasil belajar yang diteliti adalah rata-rata nilai ujian tengah semester genap. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri di Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal, berjumlah 6 SD dengan jumlah siswa kelas V tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 206 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling* berjumlah 131 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket (kuesioner) dan dokumentasi. Hasil analisis korelasi berganda diperoleh angka R sebesar 0,310. Nilai korelasi berada di antara 0,200-0,399, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hasil uji regresi parsial (uji t) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,213. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,213 > 1,960$ . Berdasarkan output diperoleh  $R^2$  (*R square*) 0,096 atau 9,6%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen (minat belajar dan motivasi belajar) terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 9,6%, sedangkan sisanya 90,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, ada pengaruh antara minat dan motivasi terhadap hasil belajar. Bagi guru hendaknya harus bisa membangkitkan minat dan motivasi siswa. Seorang guru dalam menyampaikan pelajaran harus mampu membuat siswa senang dalam belajar. Dengan adanya minat dan motivasi yang timbul maka besarlah usaha yang dilakukan untuk mempelajari pelajaran tersebut, dan diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik.



## DAFTAR ISI

|                                                       | Halaman |
|-------------------------------------------------------|---------|
| Judul .....                                           | i       |
| Pernyataan Keaslian Tulisan .....                     | ii      |
| Persetujuan Pembimbing .....                          | iii     |
| Pengesahan .....                                      | iv      |
| Motto dan Persembahan .....                           | v       |
| Prakata .....                                         | vi      |
| Abstrak .....                                         | viii    |
| Daftar Isi .....                                      | ix      |
| Daftar Tabel .....                                    | xii     |
| Daftar Gambar .....                                   | xiii    |
| Daftar Lampiran .....                                 | xiv     |
| <b>Bab</b>                                            |         |
| <b>1. PENDAHULUAN</b>                                 |         |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                      | 1       |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....                        | 5       |
| 1.3 Pembatasan Masalah dan Paradigma Penelitian ..... | 6       |
| 1.4 Rumusan Masalah .....                             | 7       |
| 1.5 Tujuan Penelitian .....                           | 8       |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....                          | 10      |
| <b>2. KAJIAN PUSTAKA</b>                              |         |
| 2.1 Landasan Teori .....                              | 12      |
| 2.1.1 Minat Belajar .....                             | 12      |
| 2.1.2 Motivasi Belajar .....                          | 15      |
| 2.1.3 Belajar .....                                   | 20      |
| 2.1.4 Hasil Belajar .....                             | 22      |
| 2.1.5 Pengaruh Minat terhadap Hasil Belajar .....     | 24      |
| 2.1.6 Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar .....  | 25      |
| 2.2 Kajian Empiris .....                              | 26      |

|       |                                               |    |
|-------|-----------------------------------------------|----|
| 2.3   | Kerangka Berpikir .....                       | 31 |
| 2.4   | Hipotesis .....                               | 32 |
| 3.    | <b>METODE PENELITIAN</b>                      |    |
| 3.1   | Desain Penelitian .....                       | 35 |
| 3.2   | Populasi dan Sampel.....                      | 36 |
| 3.2.1 | Populasi .....                                | 36 |
| 3.2.2 | Sampel .....                                  | 37 |
| 3.3   | Variabel Penelitian .....                     | 38 |
| 3.3.1 | Variabel Bebas (Independen) .....             | 38 |
| 3.3.2 | Variabel Terikat (Dependen) .....             | 39 |
| 3.4   | Definisi Operasional Variabel .....           | 39 |
| 3.4.1 | Minat Belajar ( $X_1$ ) .....                 | 39 |
| 3.4.2 | Motivasi Belajar ( $X_2$ ) .....              | 39 |
| 3.4.3 | Hasil Belajar (Y).....                        | 40 |
| 3.5   | Data Penelitian dan Sumber Data .....         | 40 |
| 3.5.1 | Sumber Data .....                             | 40 |
| 3.5.2 | Jenis Data.....                               | 41 |
| 3.6   | Teknik Pengumpulan Data .....                 | 42 |
| 3.6.1 | Wawancara .....                               | 42 |
| 3.6.2 | Angket (Kuesioner) .....                      | 42 |
| 3.6.3 | Dokumentasi .....                             | 43 |
| 3.7   | Instrumen Penelitian .....                    | 44 |
| 3.7.1 | Pedoman Wawancara .....                       | 44 |
| 3.7.2 | Angket .....                                  | 45 |
| 3.8   | Teknik Analisis Data .....                    | 51 |
| 3.8.1 | Uji Prasyarat Analisis .....                  | 52 |
| 3.8.2 | Analisis Akhir atau Pengujian Hipotesis ..... | 55 |
| 4.    | <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>        |    |
| 4.1   | Gambaran Umum Objek Penelitian.....           | 61 |
| 4.2   | Pelaksanaan Penelitian .....                  | 62 |
| 4.3   | Uji Prasyarat Analisis .....                  | 62 |

|                                                                          |     |
|--------------------------------------------------------------------------|-----|
| 4.3.1 Uji Normalitas .....                                               | 63  |
| 4.3.2 Uji Linieritas.....                                                | 63  |
| 4.3.3 Uji Multikolinieritas .....                                        | 64  |
| 4.3.4 Uji Heteroskedastisitas .....                                      | 65  |
| 4.3.5 Uji Autokorelasi .....                                             | 66  |
| 4.4 Analisis Akhir atau Pengujian Hipotesis .....                        | 68  |
| 4.4.1 Uji Hipotesis Deskriptif.....                                      | 68  |
| 4.4.2 Uji Hipotesis Korelasional.....                                    | 74  |
| 4.5 Pembahasan .....                                                     | 94  |
| 4.5.1 Minat Belajar .....                                                | 96  |
| 4.5.2 Motivasi Belajar .....                                             | 98  |
| 4.5.3 Hasil Belajar .....                                                | 100 |
| 4.5.4 Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar | 100 |
| 5. PENUTUP                                                               |     |
| 5.1 Simpulan.....                                                        | 104 |
| 5.2 Saran .....                                                          | 106 |
| Daftar Pustaka .....                                                     | 107 |
| Lampiran .....                                                           | 112 |



## DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman                                                              |    |
|-------|----------------------------------------------------------------------|----|
| 3.1   | Populasi Penelitian .....                                            | 36 |
| 3.2   | Sampel Penelitian .....                                              | 38 |
| 3.3   | Interpretasi Nilai r .....                                           | 49 |
| 3.4   | Hasil Uji Validitas Angket Minat ( $X_1$ ) .....                     | 49 |
| 3.5   | Hasil Uji Validitas Angket Motivasi ( $X_2$ ) .....                  | 49 |
| 3.6   | Pernyataan Angket Minat .....                                        | 51 |
| 3.7   | Pernyataan Angket Motivasi .....                                     | 51 |
| 3.8   | Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....                        | 56 |
| 4.1   | Hasil Uji Normalitas .....                                           | 63 |
| 4.2   | Hasil Uji Linieritas .....                                           | 64 |
| 4.3   | Hasil Uji Multikolinieritas .....                                    | 65 |
| 4.4   | Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                                  | 66 |
| 4.5   | Hasil Uji Autokorelasi .....                                         | 67 |
| 4.6   | Hasil Uji <i>T-test</i> satu sampel minat belajar ( $X_1$ ) .....    | 70 |
| 4.7   | Hasil Uji <i>T-test</i> satu sampel motivasi belajar ( $X_2$ ) ..... | 72 |
| 4.8   | Hasil Uji <i>T-test</i> satu sampel hasil belajar ( $Y$ ) .....      | 74 |
| 4.9   | Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> .....                  | 76 |
| 4.10  | Hasil Analisis Regresi Linier $X_1$ dan $Y$ .....                    | 78 |
| 4.11  | Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> .....                  | 80 |
| 4.12  | Hasil Analisis Regresi Linier $X_2$ dan $Y$ .....                    | 82 |
| 4.13  | Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> .....                  | 85 |
| 4.14  | Hasil Analisis Korelasi Berganda .....                               | 87 |
| 4.15  | Hasil Analisis Regresi Berganda .....                                | 89 |
| 4.16  | Hasil Uji Koefisien Determinan .....                                 | 92 |
| 4.17  | Hasil Uji F .....                                                    | 94 |

## DAFTAR GAMBAR

| Bagan                          | Halaman |
|--------------------------------|---------|
| 1.1 Paradigma Penelitian ..... | 7       |
| 2.1 Kerangka Berpikir.....     | 32      |



## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                            | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Daftar Nama Siswa Populasi Penelitian .....                      | 112     |
| 2. Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian .....                        | 118     |
| 3. Daftar Nama Siswa Sampel Uji Coba.....                           | 122     |
| 4. Hasil Belajar Siswa Populasi Penelitian .....                    | 123     |
| 5. Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur.....                         | 129     |
| 6. Kisi-kisi Angket (Uji Coba).....                                 | 131     |
| 7. Lembar Validitas Angket.....                                     | 133     |
| 8. Angket Uji Coba .....                                            | 146     |
| 9. Rekap Hasil Uji Coba Angket.....                                 | 156     |
| 10. <i>Output</i> Uji Validitas Uji Coba Angket.....                | 162     |
| 11. <i>Output</i> Uji Reliabilitas Uji Coba Angket.....             | 166     |
| 12. Kisi-Kisi Angket (Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas) ..... | 171     |
| 13. Angket (Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas).....            | 173     |
| 14. Rekap Hasil Pengisian Angket.....                               | 178     |
| 15. Rekap Hasil $X_1$ , $X_2$ , $Y$ .....                           | 189     |
| 16. <i>Output</i> Uji Normalitas.....                               | 193     |
| 17. <i>Output</i> Uji Linieritas .....                              | 194     |
| 18. <i>Output</i> Uji Multikolinieritas .....                       | 199     |
| 19. <i>Output</i> Uji Heteroskedastisitas .....                     | 201     |
| 20. Surat Izin Penelitian.....                                      | 202     |
| 21. Foto Kegiatan Pembelajaran.....                                 | 208     |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan membahas tentang hal-hal yang mendasari peneliti melakukan penelitian. Bab ini memuat uraian tentang (1) latar belakang masalah, (2) identifikasi masalah, (3) pembatasan masalah dan paradigma penelitian, (4) rumusan masalah, (5) tujuan penelitian, dan (6) manfaat penelitian. Uraianya sebagai berikut

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran dalam upaya menjamin kelangsungan hidup manusia di era yang modern dan serba canggih seperti saat ini. Melalui pendidikan, diharapkan manusia dapat meningkatkan kualitas yang akan mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Selanjutnya dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 dinyatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Melalui proses kegiatan belajar dan mengajar yang baik, akan diperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan guru kepada siswa. Setiap kegiatan pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Proses pencapaian hasil belajar sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. “Faktor internal terdiri dari keadaan atau kondisi jasmani (fisiologis) dan psikologi yang terdiri dari tingkat kecerdasan/inteligensia, sikap, bakat, minat, dan motivasi” (Helmawati 2014: 202). Faktor eksternal adalah keadaan lingkungan yang dapat mempengaruhi seseorang saat belajar. “Keadaan lingkungan dibagi dalam dua kategori yaitu lingkungan sosial dan nonsosial. Lingkungan sosial meliputi orang tua, saudara, guru, teman, serta masyarakat. Lingkungan nonsosial meliputi lingkungan tempat tinggal/belajar, alat-alat belajar, keadaan, cuaca dan waktu belajar” (Helmawati 2014: 199).

Dalam penelitian ini, penulis membahas faktor internal psikologis yaitu minat dan motivasi. “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh” (Slameto 2013: 180). Rifa’i dan Anni (2012:66) menyatakan bahwa belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Jadi, minat belajar adalah suatu rasa



lebih suka dan rasa keterikatan pada proses perubahan perilaku serta segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Menurut Uno (2013b: 23), motivasi belajar adalah dorongan pada siswa-siswa yang sedang belajar baik dari dalam maupun luar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, didukung dengan beberapa indikator.

Minat dan motivasi belajar siswa akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa diperoleh dari ilmu pengetahuan yang diajarkan dan cara guru menyampaikannya. Jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. Begitu pula sebaliknya, jika bahan pelajaran dan metode yang digunakan guru dapat menjadi daya tarik bagi siswa, maka siswa akan memiliki minat untuk belajar. Dengan demikian, minat dan motivasi sangat besar perannya dalam pembelajaran di sekolah. Siswa yang berminat dan memiliki motivasi belajar akan terdorong untuk tekun belajar. Berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran begitu saja, mereka hanya tergerak untuk mau belajar, tetapi sulit untuk bisa terus tekun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru SD N Slerok 3 Tegal, Ade Ifana Lestiani, pada hari Sabtu, 16 Januari 2016 diperoleh informasi bahwa siswa memiliki tingkat minat dan motivasi belajar yang berbeda-beda. Karakter yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda-beda, hal itu berpengaruh pula pada minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Cara mengajar guru juga berpengaruh pada ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran.

Penelitian yang mendukung dilakukan oleh Ulya (2012) dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga dengan judul "*Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV dan V pada MI Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2011/2012*" terdapat pengaruh yang positif yang tergolong sangat kuat, sehingga ada korelasi antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas IV dan V di MI Riyadlotul Ulum Kunir. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan korelasi  $X_1$  dengan Y tergolong sedang yaitu 0,53 terletak pada 0,40-0,599. Korelasi  $X_2$  dengan Y tergolong sedang yaitu 0,45 yang terletak pada 0,40-0,599. Korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  tergolong sangat kuat yaitu 0,84 yang terletak pada 0,80-1,000. Nilai koefisien korelasi ganda 0,84. Hasil perhitungan koefisien determinan dapat dibaca bahwa 70,56% terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas IV dan V di MI Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2011/2012.

Selanjutnya penelitian yang relevan adalah penelitian berjudul "*Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri Se Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2008/2009*" yang dilaksanakan oleh Istiqomah (2009) dari Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian diperoleh persamaan estimasi regresi linier ganda untuk semua siswa dengan koefisien korelasi parsial  $r_{y12}$  sebesar 0,292, menunjukkan ada hubungan antara minat siswa dan hasil belajar Matematika. Nilai koefisien korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara minat dan hasil belajar searah. Koefisien korelasi parsial  $r_{y12}$  sebesar 0,293, ini menunjukkan ada hubungan antara motivasi

siswa dengan hasil belajar Matematika. Nilai koefisien korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara minat dan hasil belajar searah. Setelah koefisien korelasi parsial diuji keberartiannya, ternyata kedua koefisien berarti, artinya hubungan antara minat siswa dengan hasil belajar Matematika jika motivasi tetap adalah signifikan. Melalui perhitungan untuk siswa laki-laki dan perempuan dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi, nilai ini menunjukkan besarnya pengaruh antara minat dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika. Untuk siswa laki-laki besarnya koefisien determinasi sebesar  $R^2 = 0,145$  atau senilai dengan 14,5%, sedangkan untuk siswa perempuan besarnya koefisien determinasi  $R^2 = 0,191$  atau senilai dengan 19,1%, ini jelas terlihat bahwa minat dan motivasi belajar lebih besar pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika pada siswa perempuan dibandingkan pada siswa laki-laki.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan judul penelitian: *“Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal”*.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- (1) Minat belajar yang dimiliki oleh siswa berbeda-beda.
- (2) Terdapat perbedaan motivasi belajar yang dimiliki siswa.
- (3) Minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

- (4) Motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- (5) Terdapat pengaruh minat dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

### **1.3 Pembatasan Masalah dan Paradigma Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah, perlu ada pembatasan masalah dan paradigma penelitian yaitu sebagai berikut:

#### **1.3.1 Pembatasan Masalah**

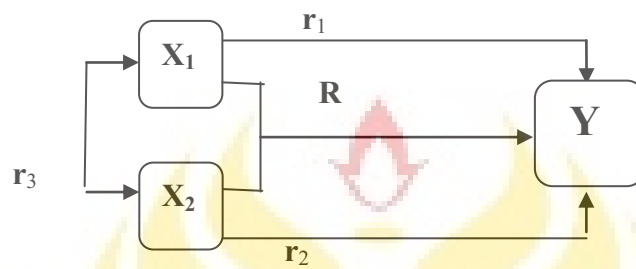
Pembatasan masalah bertujuan untuk keefektifan dan kefokusannya penelitian yang akan dilaksanakan. Pembatasan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.
- (2) Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.
- (3) Penelitian dilakukan di SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal yang meliputi 6 SD Negeri dengan populasi seluruh siswa kelas V yang berjumlah 206 siswa.

#### **1.3.2 Paradigma Penelitian**

Paradigma penelitian bertujuan untuk memfokuskan penelitian pada beberapa variabel. Model paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah ganda dengan dua variabel independen. Menurut Sugiyono (2014:70), “dalam

paradigma ini terdapat 3 rumusan deskriptif dan 4 rumusan asosiatif.” Paradigma penelitian atau pola hubungan antara variabel yang diteliti dalam penelitian ini disajikan dalam bagan sebagai berikut:



Bagan 1.1 Paradigma Penelitian

**Keterangan:**

$X_1$  : Minat belajar

$X_2$  : Motivasi belajar

$Y$  : Hasil belajar

$r_1$  : Hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa.

$r_2$  : Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

$r_3$  : Hubungan minat belajar dengan motivasi belajar.

$R$  : Pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dan paradigma penelitian yang telah dipaparkan, peneliti menyusun rumusan sebagai berikut:

- (1) Seberapa tinggi minat belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal?
- (2) Seberapa tinggi motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal?
- (3) Seberapa tinggi hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal?
- (4) Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal?
- (5) Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal?
- (6) Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal?
- (7) Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang tercakup dalam tujuan umum dan tujuan khusus penelitian, yakni sebagai berikut:

### 1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

### 1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Mendeskripsikan tingginya minat belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.
- (2) Mendeskripsikan tingginya motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.
- (3) Mendeskripsikan tingginya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.
- (4) Menganalisis ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.
- (5) Menganalisis ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.
- (6) Menganalisis ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

- (7) Menganalisis ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis, yakni sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini memberikan beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut.

- (1) Menambah referensi di bidang pendidikan dan informasi tentang pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa.
- (2) Menambah informasi tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.
- (3) Menambah dan memperluas pengetahuan, khususnya mengenai minat dan motivasi belajar.
- (4) Penelitian ini juga dapat dijadikan sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya, khususnya di bidang psikologi pendidikan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis manfaat ini yaitu:

#### ***1.6.2.1 Bagi Guru***

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi kepada guru terkait dengan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang di



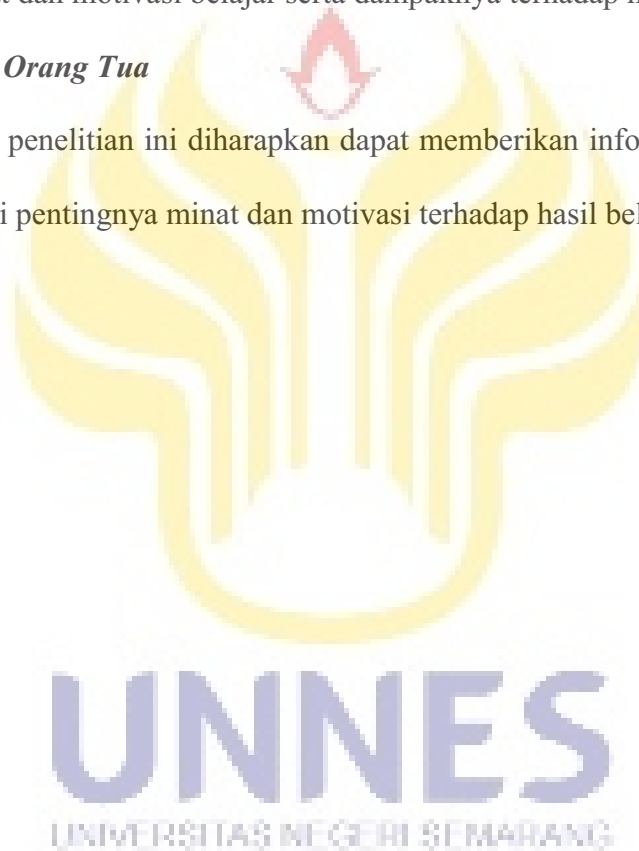
dalamnya berhubungan dengan minat belajar dan motivasi belajar yang perlu diperhatikan agar masalah-masalah mengenai hasil belajar siswa dapat ditangani.

#### ***1.6.2.2 Bagi Sekolah***

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah dalam menangani permasalahan siswa berhubungan dengan minat dan motivasi belajar serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

#### ***1.6.2.3 Bagi Orang Tua***

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada orang tua mengenai pentingnya minat dan motivasi terhadap hasil belajar siswa.



## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Pada kajian pustaka dijelaskan tentang: landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Uraian sebagai berikut:

#### **2.1 Landasan Teori**

Landasan teori berisi teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Dalam landasan teori ini dibahas tentang pengertian minat, jenis-jenis minat, indikator minat, motivasi belajar, belajar, hasil belajar, pengaruh minat terhadap hasil belajar, dan pengaruh motivasi terhadap hasil belajar. Penjelasan mengenai landasan teori yaitu sebagai berikut:

##### **2.1.1 Minat Belajar**

Slameto (2013:180) menyatakan “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.” Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat tidak dibawa sejak lahir, namun perlu diusahakan oleh seseorang. “Minat seseorang dipengaruhi oleh faktor internal seperti pemusatan perhatian, keinginan, motivasi, dan kebutuhan. Sampai saat ini, dalam proses pembelajaran minat dapat memengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar anak atau peserta didik dalam bidang studi tertentu” (Helmawati 2014:201).

Jika anak memiliki minat dalam pelajaran tertentu, maka ia akan lebih mudah mengembangkan kemampuannya secara optimal dalam pelajaran tersebut. Minat besar dalam bidang yang disukainya itulah akhirnya akan membuat anak lebih memusatkan perhatian dan waktu untuk lebih giat mencapai prestasi yang terbaik. Namun, jika ia dipaksa untuk mempelajari bidang yang tidak diminati, anak akan menghadapi banyak kendala, sehingga hasil pembelajaran tidak optimal bahkan mungkin anak akan mengalami kegagalan dalam ilmu hitung.

Menurut Crow and Crow (1989) dalam Djaali (2007:121) “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.” Lebih lanjut Slameto (2013:180) menyatakan “cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada”.

Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

Armansyah (2015) menyatakan bahwa terdapat empat indikator minat belajar dalam diri siswa yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

(1) Perasaan Senang

Siswa akan mempelajari ilmu yang dia senangi tanpa ada perasaan terpaksa. Kesenangan yang dimiliki siswa tampak dari kegairahan dan

inisiatifnya dalam mengikuti pelajaran tersebut. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan berbagai usaha yang dilakukan untuk menguasai ilmu pengetahuan yang terdapat dalam mata pelajaran tersebut dan tidak merasa lelah dan putus asa dalam mengembangkan pengetahuan dan selalu bersemangat, serta bergembira dalam mengerjakan tugas ataupun soal yang berkaitan dengan pelajaran yang diberikan guru di sekolah.

(2) Ketertarikan Siswa

Ketertarikan yang dimiliki siswa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada suatu hal seperti orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Seringkali dijumpai beberapa siswa yang merespon dan memberikan reaksi terhadap apa yang disampaikan guru pada saat proses belajar mengajar di kelas.

(3) Perhatian Siswa

Perhatian merupakan aktivitas jiwa atau konsentrasi terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan hal lain. Siswa dengan sendirinya akan memperhatikan objek yang diminati. Siswa yang mempunyai minat terhadap pelajaran tertentu akan cenderung memberikan perhatian besar terhadap pelajaran itu. Melalui perhatiannya besar ini, seorang siswa akan mudah memahami inti dari pelajaran tersebut.

(4) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan siswa akan suatu objek mengakibatkan siswa tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan objek tersebut.

Keterlibatan, keuletan, dan kerja keras yang tampak melalui diri siswa menunjukkan bahwa siswa tersebut ada keterlibatannya dalam belajar di mana siswa selalu belajar lebih giat, berusaha menemukan hal-hal yang baru berkaitan dengan pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Siswa akan memiliki keinginan untuk memperluas pengetahuan, mengembangkan diri, memperoleh kepercayaan diri, dan memiliki rasa ingin tahu.

Untuk mengetahui minat yang dimiliki oleh siswa dalam belajar, dapat dilihat dari beberapa indikator mengenai minat belajar. Indikator disusun berdasarkan aspek minat siswa. Aspek mengenai minat siswa yang dimaksud adalah perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

### **2.1.2 Motivasi Belajar**

Rukminto (1994) dalam Uno (2013b: 3) menjelaskan istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Menurut Winkel (1996) dalam Uno (2013b: 3), “motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu.” Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Uno (2013b: 9)

menjelaskan “motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.”

Motivasi menurut Suryabrata (1984) dalam Djaali (2007:101) adalah “keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.” Hamalik (2002) dalam Islamuddin (2011: 259) menyatakan bahwa perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.

Selanjutnya Uno (2013a: 194) menyatakan motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu (Sardiman 2011: 89). Sebagai contoh seseorang yang senang menulis, tidak perlu ada paksaan dari luar, pasti dia dengan sendirinya akan menemukan ide-ide untuk menulis. Konsep motivasi intrinsik individu dan mengidentifikasikannya dalam bentuk tingkah laku. Seseorang merasa senang pada sesuatu tetapi lama-kelamaan merasa bosan, namun karena didorong oleh rasa senang, ia masih termotivasi untuk melakukannya. (Uno 2013a: 195)

“Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar” (Sardiman 2011:90). Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok pagi akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh orang-orang di sekitarnya. Tujuannya ingin mendapatkan nilai yang baik atau agar mendapat hadiah atau pujian. “Contoh konkret motivasi ekstrinsik adalah pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suri teladan dari orang-orang di sekelilingnya, seperti guru dan orangtua” (Uno 2013a: 195). Motivasi intrinsik lebih kuat dari motivasi ekstrinsik. Oleh karena itu, orang tua dan pendidik harus berusaha untuk menimbulkan motivasi intrinsik dengan menumbuhkan dan mengembangkan minat mereka terhadap bidang-bidang studi yang relevan.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Uno (2013b: 23) berpendapat belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Penjelasan mengenai indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

#### ***2.1.4.1 Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil***

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari “dalam” diri manusia yang bersangkutan.

#### ***2.1.4.2 Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar***

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu.

#### ***2.1.4.3 Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan***

Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka contohnya orang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik kalau mereka menganggap kinerja yang tinggi diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat.

#### ***2.1.4.4 Adanya Penghargaan dalam Belajar***

Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku baik atau hasil belajar anak didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar anak didik lebih baik. Pernyataan seperti “bagus”, “hebat” dan lain-lain disamping akan menyenangkan siswa, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi



langsung antara siswa dan guru, penyampaianya konkret, sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi penghargaan verbal itu diberikan didepan orang banyak.

#### ***2.1.4.5 Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar***

Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Seperti kegiatan belajar diskusi, brainstorming, pengabdian masyarakat dan sebagainya.

#### ***2.1.4.6 Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif***

Pada umumnya motif bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan. Lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar anak didik, dengan demikian anak didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.

Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga nempelancar belajar dan hasil belajar. Rifa'i dan Anni (2012:136), berpendapat secara historik, pendidik selalu mengetahui kapan peserta didik perlu dimotivasi selama proses belajar, sehingga aktivitas belajar berlangsung lebih menyenangkan, arus komunikasi lebih lancar, menurunkan kecemasan peserta didik, meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar.

Terdapat beberapa peran motivasi dalam belajar dan pembelajaran menurut Uno (2013b: 27), antara lain dalam: (1) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (2) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (3) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, dan (4) menentukan ketekunan belajar.

Jadi, hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi belajar siswa dapat diketahui melalui beberapa indikator, diantaranya adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, serta adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

### **2.1.3 Belajar**

“Belajar adalah proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, atau gerakan) dan respons (yang juga bisa berupa pikiran, perasaan atau gerakan)” (Uno 2013b: 11). Rifa’i dan Anni (2012: 66) menyatakan belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang. Oleh karena itu dengan menguasai konsep dasar tentang belajar, seseorang mampu

memahami bahwa aktivitas belajar itu memegang peranan penting dalam proses psikologi.

Jihad dan Haris (2013:1) menyatakan belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Gagne (1989) dalam Susanto (2013:1) berpendapat “belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.” Hakikat belajar adalah perubahan dan tidak setiap perubahan adalah sebagai hasil belajar. (Djamarah 2011:15). Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah proses perubahan pada individu dari tidak bisa menjadi bisa dan dari tidak tahu menjadi tahu serta proses bertambahnya kemampuan pada individu tersebut.

Jika hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar menurut Djamarah (2011:15) sebagai berikut:

#### ***2.1.5.1 Perubahan yang Terjadi Secara Sadar***

Individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, kebiasaannya bertambah. Jadi, perubahan tingkah laku individu yang terjadi karena mabuk atau dalam keadaan tidak sadar, tidak termasuk kategori perubahan dalam pengertian belajar. Karena individu yang bersangkutan tidak menyadari akan perubahan itu.

#### ***2.1.5.2 Perubahan dalam Belajar Bersifat Fungsional***

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya. Misalnya, jika seorang anak belajar menulis, maka ia akan mengalami perubahan dari tidak bisa menulis menjadi dapat menulis.

#### ***2.1.5.3 Perubahan dalam Belajar Bersifat Positif dan Aktif***

Perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik sebelumnya. Dengan demikian, makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu sendiri.

#### ***2.1.5.4 Perubahan dalam Belajar Bukan Bersifat Sementara***

Perubahan yang bersifat sementara yang terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti berkeringat, keluar air mata, menangis, dan sebagainya tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam pengertian belajar. Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

#### ***2.1.5.5 Perubahan dalam Belajar Bertujuan atau Terarah***

Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Misalnya seseorang yang belajar mengetik, sebelumnya sudah menetapkan apa yang mungkin dapat dicapai dengan belajar mengetik, atau

tingkat kecakapan mana yang dicapainya. Dengan demikian, perbuatan belajar yang dilakukan senantiasa terarah pada tingkah laku yang telah ditetapkan.

#### ***2.1.5.6 Perubahan Mencakup Seluruh Aspek Tingkah Laku***

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

#### **2.1.4 Hasil Belajar**

“Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik” (Rifa’i & Anni 2012: 69). “Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar” (Susanto 2013:5). Juliah (2004) dalam Jihad dan Haris (2013:15) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya.”

Hasil belajar diperoleh melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai selalu memunculkan pemahaman/pengertian atau menimbulkan reaksi/jawaban yang dapat dipahami dan diterima oleh akal. Proses belajar akan menimbulkan dua hasil yaitu langsung dan akhir. Hasil langsung merupakan tingkah laku siswa setelah belajar melalui proses belajar-mengajar, sesuai dengan materi/bahan yang dipelajarinya. Sedangkan hasil akhir merupakan sikap dan tingkah laku siswa setelah berada di masyarakat (Sardiman 2011:49-51).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran berupa kemampuan yang diperoleh anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

### **2.1.5 Pengaruh Minat terhadap Hasil Belajar**

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan. Dengan adanya minat dan tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya dengan diri siswa, maka siswa akan mendapatkan kepuasan batin dari kegiatan tadi.

“Minat seseorang dipengaruhi oleh faktor internal seperti pemusatan perhatian, keinginan, motivasi, dan kebutuhan. Sampai saat ini, dalam proses pembelajaran minat dapat memengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar anak atau peserta didik dalam bidang studi tertentu” (Helmawati 2014:201). Crow and Crow (1989) dalam Djaali (2007:121) menyatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.”

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat akan berdampak terhadap kegiatan seseorang. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat tertentu dimungkinkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan dengan adanya minat siswa terhadap sesuatu dalam kegiatan belajar itu sendiri. Dalam kegiatan belajar dan proses pembelajaran,

tentu minat yang diharapkan adalah minat yang timbul dengan sendirinya, tanpa ada paksaan dari luar, agar siswa dapat belajar lebih aktif dan baik.

### **2.1.6 Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar**

Rifa'i dan Anni (2012:136) berpendapat secara historik, pendidik selalu mengetahui kapan peserta didik perlu dimotivasi selama proses belajar, sehingga aktivitas belajar berlangsung lebih menyenangkan, arus komunikasi lebih lancar, menurunkan kecemasan peserta didik, meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar. Terdapat beberapa peran motivasi dalam belajar dan pembelajaran dalam Uno (2013b:27), antara lain dalam: (1) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (2) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (3) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, dan (4) menentukan ketekunan belajar.

Sardiman (2011:84) mengungkapkan bahwa hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula pelajaran tersebut. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Terdapat tiga fungsi motivasi yaitu (1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. (2) Menyeleksi arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya. (3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Selain beberapa fungsi tersebut, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian hasil belajarnya.

## 2.2 Kajian Empiris

Penelitian tentang pengaruh minat dan motivasi belajar sebelumnya telah beberapa kali dilaksanakan. Beberapa hasil penelitian yang mendukung penelitian ini di antaranya yaitu:

Pertama, penelitian oleh Hamdu dan Agustina (2011) dari Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul "*Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*". Penelitian korelasi deskriptif ini dilakukan sebagai studi kasus terhadap siswa kelas empat Sekolah Dasar dan tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan level dari pengaruh motivasi siswa terhadap prestasi belajar IPA. Terdapat total 26 siswa kelas empat Sekolah Dasar dari SD Tarumanagara kecamatan Tawang, Tasikmalaya yang dijadikan sample dalam penelitian ini. Data-data dikumpulkan melalui questionare instrument dari variable motivasi belajar dan juga hasil test siswa sebagai variabel rata-rata pencapaian siswa. Hasil dari data-data diproses melalui perhitungan statistik dan korelasi rata-rata, didapat melalui penggunaan SPSS 16.0. Data



menunjukkan interpretasi tingkat reliabilitas tinggi besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA adalah sebesar 48,1%.

Kedua, penelitian berjudul *“Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran”* yang telah dilaksanakan oleh Putri dan Isnani (2015) dari Universitas Negeri Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat pada siswa dapat diklasifikasikan cukup baik, motivasi pada siswa adalah baik, dan sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang tinggi; (2) ada pengaruh positif yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar; (3) tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar; (4) minat merupakan variabel yang dominan mempengaruhi hasil belajar.

Ketiga, penelitian oleh Kusuma dan Subkhan (2015) dari Universitas Negeri Semarang yang berjudul *“Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014”* menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar (89,5%). Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi (62,09%). Disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi (48,58%).

Keempat, penelitian oleh Fitriani (2014) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul *“Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akutansi SMK Negeri 1 Kendal”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, prestasi belajar, status sosial

ekonomi dan lingkungan sekolah berpengaruh 91,7% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara simultan. Motivasi berpengaruh 8,07% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara parsial, prestasi belajar berpengaruh 39,56% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara parsial, status sosial ekonomi orang tua berpengaruh 21,53% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara parsial. Serta lingkungan sekolah berpengaruh 25,50% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara parsial.

Kelima, penelitian dengan judul *“Pengaruh Kesiapan Belajar, Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Sikap Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Diklat Produktif AP di SMK Negeri 2 Semarang”* yang dilaksanakan oleh Ratnawati dan Marimin (2014) dari Universitas Negeri Semarang. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan:  $Y = 3,938 + 0,066 X_1 + 0,164 X_2 + 0,232 X_3 + 0,507 X_4$ . Secara simultan (uji F) diperoleh  $F_{hitung} = 287,523$  sehingga  $H_1$  diterima. Secara parsial (uji t) variabel kesiapan belajar ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 2,639$ . Variabel minat belajar ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 2,441$ . Variabel motivasi belajar ( $X_3$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 4,824$ . Variabel sikap siswa ( $X_4$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 6,372$ . Hasil uji simultan menunjukkan bahwa kesiapan belajar, minat belajar, motivasi belajar, dan sikap siswa berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 86,8%. Hasil uji parsial menunjukkan pengaruh kesiapan belajar, minat

belajar, motivasi belajar, dan sikap siswa terhadap keaktifan belajar siswa masing-masing sebesar 3,92%, 3,35%, 11,97%, dan 19,18%.

Keenam, penelitian oleh Ekawati (2014) dari STKIP PGRI yang berjudul "*Pengaruh Motivasi dan Minat terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII di SMPN 13 Banjarmasin*". Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan random sampling (undian). Jumlah sampel penelitian menggunakan rumus solvin sehingga jumlah sampel 70 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi berganda. Namun harus memenuhi uji normalitas dan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hasil penelitian menunjukkan motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar, minat berpengaruh terhadap hasil belajar, dan motivasi bersama-sama minat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Ketujuh, penelitian dengan judul "*Pengaruh Motivasi Belajar dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012*" oleh Sulistyowati, dkk (2012) dari Universitas Negeri Semarang. Dari hasil uji F diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dan menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar IPS ekonomi sebesar 47,7% sedangkan sisanya 52,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Secara parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 22,09%, dan ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar sebesar 28,40%.

Kedelapan, penelitian yang dilaksanakan oleh Astuti,dkk (2012) dari Universitas Negeri Semarang yang berjudul *“Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP PGRI 16 Brangsong Kabupaten Kendal”*. Hasil penelitian deskriptif persentase menunjukkan bahwa hasil belajar masuk dalam kategori tidak tuntas. Motivasi belajar masuk dalam kategori baik dan metode pembelajaran masuk dalam kategori cukup baik. Secara parsial motivasi belajar berpengaruh secara parsial sebesar 48% dan secara parsial metode pembelajaran berpengaruh sebesar 9,6%. Secara simultan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 63,8%.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Tella (2007) dari *Osun State College of Education, Nigeria* dengan judul *“The Impact of Motivation on Student’s Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria”*. Dalam penelitiannya Tella menyatakan bahwa *“result indicates significant difference when extent of motivation was taken as variable of interest on academic achievement in mathematics based on the degree of their motivation”*. Kalimat tersebut mengandung arti bahwa hasil menunjukkan perbedaan yang signifikan ketika tingkat motivasi diambil sebagai variabel terhadap prestasi akademik dalam matematika berdasarkan tingkat motivasi mereka.

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Sulisworo dan Suryani (2014) dari Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, berjudul *“The Effect of Cooperative Learning, Motivation and Information Technology Literacy to Achievement”*. Dalam penelitiannya, Sulisworo dan Suryani menyatakan *“The result showed that*

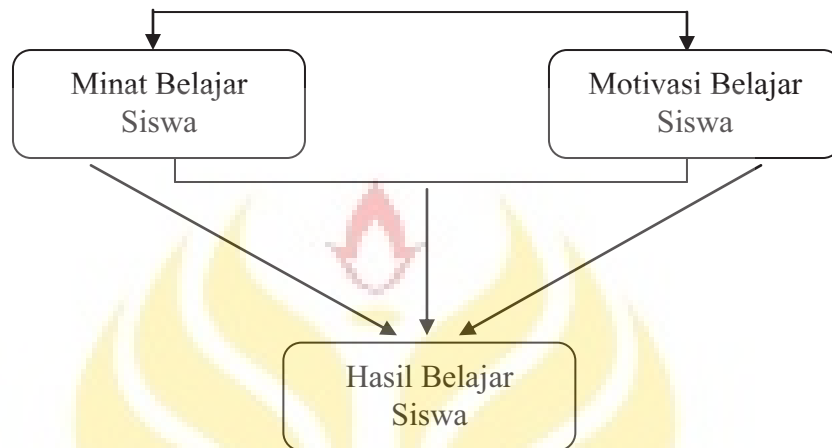
*learning strategy affected the learning achievement. Motivation could be used to explain the learning achievement, but not for IT literacy*". Kalimat tersebut berarti hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar. Motivasi dapat digunakan untuk menjelaskan prestasi belajar, tetapi tidak untuk literasi IT.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilaksanakan oleh beberapa peneliti tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah terdapat variabel minat belajar dan/atau motivasi belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah bidang studi serta waktu dan tempat pelaksanaan penelitian. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan tersebut akan dijadikan pedoman dan acuan dalam penelitian yang akan dilaksanakan

### 2.3 Kerangka Berpikir

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Penelitian ini akan membahas mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor eksternal tersebut di antaranya minat dan motivasi belajar. Siswa memiliki tingkat minat dan motivasi belajar yang berbeda-beda. Karakter yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda-beda, hal itu berpengaruh pula pada minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

Berikut ini dikemukakan bagan hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

Pada Bagan 2.1 dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan antara kegiatan minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

## 2.4 Hipotesis

Sugiyono (2014:99) berpendapat “hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian.” Dalam penelitian ini dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

- (1)  $H_0$  : Minat belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal maksimal 75% ( $\mu \leq 75\%$ ).
- $H_a$  : Minat belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal lebih besar dari 75% ( $\mu > 75\%$ ).

- (2)  $H_0$  : Motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal maksimal 75% ( $\mu \leq 75\%$ ).
- $H_a$  : Motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal lebih besar dari 75% ( $\mu > 75\%$ ).
- (3)  $H_0$  : Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal maksimal 75% ( $\mu \leq 75\%$ ).
- $H_a$  : Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal lebih besar dari 75% ( $\mu > 75\%$ ).
- (4)  $H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal ( $\rho = 0$ ).
- $H_a$  : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal ( $\rho \neq 0$ ).
- (5)  $H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal ( $\rho = 0$ ).
- $H_a$  : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal ( $\rho \neq 0$ ).

- (6)  $H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal ( $\rho = 0$ ).
- $H_a$  : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal ( $\rho \neq 0$ ).
- (7)  $H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan motivasi dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal ( $\rho = 0$ ).
- $H_a$  : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan motivasi dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal ( $\rho \neq 0$ ).



## BAB 5

### PENUTUP

Penelitian yang berjudul “*Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*” telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian dapat dibuat simpulan dan saran seperti berikut ini:

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis serta hasil pembahasan yang telah dikemukakan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

- (1) Minat belajar siswa SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal lebih dari 75% dibuktikan dengan hasil uji *T-test* satu sampel dengan  $t_{hitung}$  bernilai positif sebesar 9,801.
- (2) Motivasi belajar siswa SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal lebih dari 75% dibuktikan dengan hasil uji *T-test* satu sampel dengan  $t_{hitung}$  bernilai positif sebesar 9,442.
- (3) Hasil belajar siswa SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal kurang dari 75% dibuktikan dengan hasil uji *T-test* satu sampel dengan  $t_{hitung}$  bernilai negatif sebesar -3,319.
- (4) Terjadi hubungan yang positif antara minat belajar dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota

Tegal. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi *product moment* didapat korelasi sebesar 0,271.

- (5) Terjadi hubungan yang positif antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi *product moment* didapat korelasi sebesar 0,298.
- (6) Terjadi hubungan yang positif antara minat belajar dan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi *product moment* didapat korelasi sebesar 0,711.
- (7) Terjadi hubungan yang positif antara minat belajar dan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) sebesar 5,236.  $F_{\text{tabel}}$  yang digunakan sebesar 3,067. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak karena nilai  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  yaitu  $6,788 > 3,067$ , artinya minat belajar dan motivasi bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- (8) Sumbangan minat belajar dan motivasi belajar sebesar 9,6%, sedangkan sisanya 90,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $R^2$  pada output regresi berganda sebesar 0,096 atau 9,6%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- (1) Dari hasil penelitian, ada pengaruh antara minat dan motivasi terhadap hasil belajar. Bagi guru hendaknya harus bisa membangkitkan minat dan motivasi siswa. Seorang guru dalam menyampaikan pelajaran harus mampu membuat siswa senang dalam belajar. Dengan adanya minat dan motivasi yang timbul maka besarliah usaha yang dilakukan untuk mempelajari pelajaran tersebut, dan diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik.
- (2) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga tujuan pendidikan dapat segera tercapai.
- (3) Kepada para siswa agar memiliki minat dan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

### Daftar Pustaka

- Armansyah, Wawang. 2015. *Minat Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar*. Online. Available at [http://belajarbagus.com/2015/04/minat\\_belajar.html/](http://belajarbagus.com/2015/04/minat_belajar.html/) [accessed 09/03/16]
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, dkk. 2012. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP PGRI 16 Brangsong Kabupaten Kendal*. Jurnal Nasional. Online. Available at <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/540/587> [accessed 13/06/16]
- Besral. 2010. *Pengolahan dan Analisa Data 1 Menggunakan SPSS*. Modul. Online. Available at [https://www.academia.edu/7877622/PENGOLAHAN dan ANALISA D ATA-1 Menggunakan SPSS Oleh BESRAL Departemen Biostatistika - Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia](https://www.academia.edu/7877622/PENGOLAHAN_dan_ANALISA_DATA-1_Menggunakan_SPSS_Oleh_BESRAL_Departemen_Biostatistika_-_Fakultas_Kesehatan_Masyarakat_Universitas_Indonesia) [accessed 09/03/16]
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekawati, Aminah. 2014. *Pengaruh Motivasi dan Minat terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII di SMPN 13 Banjarmasin*. Jurnal Nasional. Online Available at <http://ejurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/jpl/article/viewFile/42/38> [accessed 13/06/16]
- Fitriani, Khoerunisa. 2014. *Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akutansi SMK Negeri 1 Kendal*. Jurnal Nasional. Online. Available at <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/4229/3897> [accessed 13/06/16]
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamdu, Ghullam dan Agustina, Lisa. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Nasional. Online. Available at [http://www.undana.ac.id/jsmallfib\\_top/JURNAL/PENDIDIKAN/PENDID](http://www.undana.ac.id/jsmallfib_top/JURNAL/PENDIDIKAN/PENDID)

IKAN\_2011/PENGARUH%20MOTIVASI%20BELAJAR%20SISWA%20TERHADAP%20PESTASI%20BELAJAR%20IPA.pdf [accessed 13/06/16]

- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga: Teori dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Islamuddin, Haryu. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istiqomah, Laela. 2009. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri Se Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2008/2009. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Online. Available at <http://lib.unnes.ac.id/2263/1/6462.pdf> [accessed 9/03/16].
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi. Press
- Kusuma, Zuhaira Laily dan Subkhan. 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jurnal Nasional. Online. Available at <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/4693/4329> [accessed 13/06/16]
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Putri, Dinar Tiara Nadip dan Gatot, Isnani. 2015. *Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran*. Jurnal Nasional. Online. Available at <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=7&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiR0-z7maXNAhUHvY8KHQ2mAMYQFghQMA&url=http%3A%2F%2Fjournal.um.ac.id%2Findex.php%2Fjpbm%2Farticle%2Fdownload%2F5040%2F1802&usq=AFQjCNHv5vxSPaAnSrK7kQ7Femf-s-Nang&sig2=1FaAB6JHChjFGvaZ1LTOXg> [accessed 13/06/16]
- Ratnawati, Anugrah dan Marimin. 2014. *Pengaruh Kesiapan Belajar, Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Sikap Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Diklat Produktif AP di SMK Negeri 2 Semarang*. Jurnal Nasional. Online Available at <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/4144/3782> [accessed 13/06/16]
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setyadharma, Andryan. 2010. Uji Asumsi Klasik dengan SPSS 16.0. Online. Available at <http://pendidikan-akuntansi.fe.uny.ac.id/sites/pendidikan-akuntansi.fe.uny.ac.id/files/Uji-Asumsi-Klasik-dengan-SPSS-16.0-unprotected.pdf> [accessed 3/03/16]
- Slameto. 2013. *Belajar & Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulistiyowati, dkk. 2012. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VII SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jurnal Nasional. Online. Available at <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/545/592> [accessed 13/06/16]
- Sulisworo dan Suryani. 2014. *The Effect of Cooperative Learning, Motivation and Information Technology Literacy to Achievement*. Vol. 4 No.2. Online. Available at <http://www.macrothink.org/journal/index.php/ijld/article/view/4908>.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Kencana Prenada Media Goup.
- Tella, Adedeji. 2007. *The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria*. Online. Available at [http://www.ejmste.com/v3n2/ejmste\\_v3n2\\_tella.pdf](http://www.ejmste.com/v3n2/ejmste_v3n2_tella.pdf) [9/03/16]
- Ulya, Ulu. 2012. *Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV dan V Pada MI Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga. Online. Available at <http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/5cbfa9df5389781c.pdf> [9/03/16]

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013. Online. Available at <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf> [accessed 15/02/16]

Uno, Hamzah B. 2013a. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_. 2013b. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wahyono, Teguh. 2012. *Analisis Statistik Mudah dengan SPSS 20*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

